

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” di Tribun Jogja terhadap terbentuknya citra Taman Pintar Yogyakarta. Analisis yang digunakan yaitu regresi linier sederhana. Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian berupa uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian, kategori dan deskriptif variabel penelitian, pengujian prasyarat dan pembahasan. Data yang diperoleh merupakan jenis data primer menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Pengambilan sampel dilakukan pada pembaca koran Tribun Jogja yang pernah membaca rubrik “Ensiklotepi” yaitu sebanyak 160 orang.

A. Sajian Data

1. Hasil Uji Validitas

Validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur apa yang ingin diukur (Umar, 2002: 97). Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan SPSS 21 dimana indikator dikatakan sebagai bagian dari variabel apabila nilai KMO > 0,5 dan nilai setiap item pertanyaan harus mempunyai factor loading > 0,50. Maka indikator yang dimaksudkan valid dan berarti bahwa indikator tersebut

signifikan dalam mengukur suatu konstruk (Creswell, 2010). Kuesioner dilakukan kepada 35 responden dengan jumlah 21 item pertanyaan. Lima (5) item pada variabel intensitas membaca dan 16 item pada variabel citra Taman Pintar Yogyakarta. Adapun hasil uji validitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.664
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	535,096
	df	210
	Sig.	,000

Rotated Component Matrix^a		
	Component	
	1	2
I1	,394	,629
I2	-,134	,770
I3	,166	,629
I4	,035	,876
I5	,072	,752
P1	,661	-,290
P2	,737	-,182
P3	,797	,063
P4	,808	-,058
R1	,612	-,009
R2	,858	,120
R3	,599	,314
R4	,673	,116
V1	,661	,232
V2	,680	,230
V3	,731	,215
V4	,701	,454
C1	,466	,213
C2	,554	,213
C3	,668	,200
C4	,616	,006
Extraction Method: Principal Component Analysis.		
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.		
a. Rotation converged in 2 iterations.		

Sumber: Olah data primer, 2018

Pada tabel diatas hasil KMO menunjukkan nilai 0,664 sehingga diperoleh nilai KMO di atas nilai 0,50 ($0,664 > 0,50$). Nilai *Barlett test* diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,000 nilai signifikansi tersebut di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dari hasil di atas dapat dinyatakan kuesioner lolos uji CFA.

Selanjutnya, setiap pertanyaan di dalam kuesioner dianggap valid bila memenuhi syarat kecukupan skor faktor muatan (*loading factor*) di atas 0,50. Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” memiliki nilai *loading factor* di atas 0,50 dan item mengelompok pada masing-masing variabelnya. Dapat diartikan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Sedangkan pada variabel citra Taman Pintar Yogyakarta, terdapat satu item yaitu C1 yang tidak valid karena nilai *loading factor* di bawah 0,50, sehingga item tersebut akan dikeluarkan dari kuesioner dan tidak dipakai untuk pengambilan data penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama (Umar, 2002: 108). Pengujian reliabilitas merupakan pengujian pervariabel. Koefisien reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien *alpha* (α) *cronbach* yang berkisar antara nol sampai satu, semakin tinggi nilai koefisien semakin tinggi tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai

cronbach's alpha diatas 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N item valid	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Intensitas membaca rubrik	5	0,797	Reliabel
Citra Taman Pintar	15	0,923	Reliabel

Sumber: Olah data primer, 2018

Dari hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan nilai *alpha cronbach* pada kedua variabel yaitu intensitas membaca rubrik dengan jumlah 5 item pertanyaan sebesar 0,797 dan pada variabel citra Taman Pintar Yogyakarta dengan jumlah item pertanyaan 15 item pertanyaan sebesar 0,923. Nilai dari masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Deskriptif

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari: jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pernah atau tidaknya responden berkunjung ke Taman Pintar Yogyakarta.

1) Jenis Kelamin

Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	85	53,1
Perempuan	75	46,9
Jumlah	160	100

Sumber: Olah data primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan mayoritas pembaca koran Tribun Jogja yang menjadi responden adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 85 orang atau 53,1%. Sisanya yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 75 orang atau 46,9%.

2) Usia

Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<17 tahun	4	2,5
17-25 tahun	114	71,2
26-35 tahun	14	8,8
36-45 tahun	18	11,3
46-55 tahun	9	5,6
>56 tahun	1	0,6
Jumlah	160	100

Sumber: Olah data primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pembaca koran Tribun Jogja yang menjadi responden adalah berusia 17-25 tahun yaitu sebesar 114 orang atau 71,2%. Kemudian yang berusia 36-45 tahun 18 orang atau

11,3%. Usia 26-35 tahun 14 orang atau 8,8%. Usia 46-55 tahun 9 orang atau 5,6%. Usia di bawah 17 tahun 4 orang atau 2,5% dan yang paling sedikit usia di atas 56 tahun hanya 1 orang atau 0,6%.

3) Pekerjaan

Tabel 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar/mahasiswa	104	65
PNS	17	10,6
Pegawai Swasta	17	10,6
Wirausaha	9	5,6
Yang lain	13	8,2
Jumlah	160	100

Sumber: Olah data primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pembaca Tribun Jogja yang menjadi responden penelitian adalah yang masih pelajar/mahasiswa yaitu 104 orang atau 65%. Selanjutnya yang bekerja sebagai PNS dan pegawai swasta dengan jumlah yang sama yaitu 17 orang atau 10,6%. Kemudian yang bekerja dalam kategori yang lain (ibu rumah tangga, karyawan honorer, karyawan tenaga teknis, karyawan BUMD, dan pengangguran) yaitu 13 orang atau 8,2% dan yang paling sedikit wirausaha yaitu 9 orang atau 5,6%.

4) Kunjungan ke Taman Pintar

Tabel 3.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan ke Taman Pintar

Pernah ke Taman Pintar?	Frekuensi	Persentase (%)
Pernah	149	93,1
Belum Pernah	11	6,9
Jumlah	160	100

Sumber: Olah data primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pembaca Tribun Jogja yang menjadi responden penelitian ini sudah pernah mengunjungi Taman Pintar Yogyakarta yaitu sebesar 149 orang atau 93,1%. Sisanya yang belum pernah mengunjungi hanya sebesar 11 orang atau 6,9%.

b. Deskripsi Kuesioner

● Variabel Intensitas Membaca

1) Seberapa sering Anda membaca rubrik “Ensiklotepi” di Tribun Jogja?

Tabel 3.7 Tingkat Keseringan Responden Membaca Rubrik “Ensiklotepi” dalam Satu Bulan

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
5	a. sangat sering (4 kali dalam sebulan)	6	3,8
4	b. sering (3 kali dalam sebulan)	16	10
3	c. jarang (2 kali dalam sebulan)	69	43,1
2	d. sangat jarang (1 kali dalam sebulan)	69	43,1
1	e. tidak pernah	0	0
Total		160	100

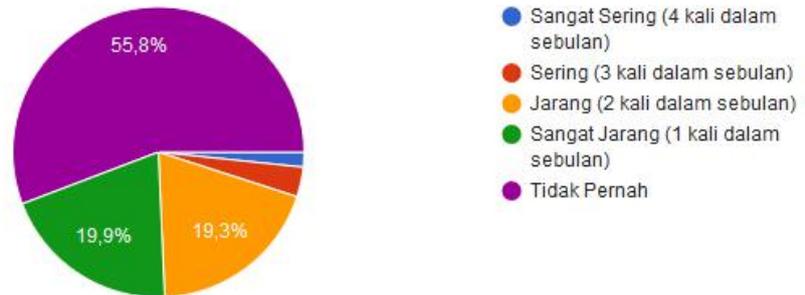
Sumber: Olah data primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pembaca Tribun Jogja yang menjadi responden penelitian ini masih jarang (2 kali) dan sangat jarang (1 kali) membaca rubrik “Ensiklotepi” dalam satu bulan yaitu sebanyak 69 orang atau 43,1%. Sedangkan yang sering membaca (3 kali) sebanyak 16 orang atau 10% dan yang sangat sering (4 kali) membaca hanya 6 orang atau 3,8%. Dapat diartikan bahwa tingkat keseringan mayoritas responden membaca rubrik “Ensiklotepi” masih rendah hanya 1-2 kali dalam sebulan.

Disamping itu, untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, peneliti mendapatkan tanggapan google form sebanyak 362 yang kemudian setelah dipilih hanya 160 responden yang pernah membaca rubrik “Ensiklotepi”. Sisanya yaitu 202 responden belum mengetahui atau belum pernah membaca rubrik. Dapat diartikan bahwa *brand awareness* responden terhadap rubrik “Ensiklotepi” masih sangat rendah.

Seberapa sering Anda membaca rubrik "Ensiklotepi" di Tribun Jogja?

362 tanggapan



Gambar 3.1 Tingkat Keseringan Responden Membaca Rubrik "Ensiklotepi" (362 responden)

Sumber: Olah data primer, 2018

2) Seberapa banyak isi dari rubrik "Ensiklotepi" di Tribun Jogja yang Anda baca?

Tabel 3.8 Tingkat Banyaknya Isi Rubrik "Ensiklotepi" yang Dibaca Responden

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
5	a. membaca seluruh isi rubrik	58	36,3
4	b. membaca awalnya saja	33	20,6
3	c. membaca akhirnya saja	11	6,8
2	d. hanya membaca pojok "Tahukah Kamu?"	32	20
1	e. hanya membaca headlinenya	26	16,3
Total		160	100

Sumber: Olah data primer, 2018

Seberapa banyak bagian rubrik "Ensiklotepi" yang dibaca responden untuk mencari tahu durasi yang dibutuhkan responden untuk membaca. Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pembaca Tribun Jogja yang

menjadi responden penelitian ini sudah membaca keseluruhan dari isi rubrik yaitu sebanyak 58 orang atau 36,3%. Responden yang membaca awalnya saja sebanyak 33 orang atau 20,6%. Responden yang hanya membaca pojok “Tahukah Kamu?” sebanyak 32 orang atau 20%. Responden yang hanya membaca headlinenya sebanyak 26 orang atau 16,3% dan responden yang membaca akhirnya saja sebanyak 11 orang atau 6,8%. Dapat diartikan bahwa responden sudah membaca keseluruhan isi rubrik. Namun, jumlahnya hanya sedikit yaitu sebanyak 36,3% saja.

- 3) Sebutkan sebanyak-banyaknya topik/headline rubrik “Ensiklotepi” di Tribun Jogja yang masih Anda ingat

Tabel 3.9 Tingkat Banyaknya Topik Rubrik “Ensiklotepi” yang Masih Diingat Responden

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
5	a. menjawab 7-8 headline	10	6,2
4	b. menjawab 5-6 headline	15	9,4
3	c. menjawab 3-4 headline	17	10,6
2	d. menjawab 1-2 headline	68	42,5
1	e. menjawab lupa	50	31,3
Total		160	100

Sumber: Olah data primer, 2018

Semakin banyak topik atau headline yang diingat oleh responden maka tingkat penghayatan responden terhadap rubrik “Ensiklotepi” semakin tinggi. Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pembaca Tribun Jogja yang menjadi responden penelitian ini hanya mampu mengingat 1-2 headline saja sebanyak 68 orang atau 42,5%. Sebanyak 50

orang atau 31,3% tidak mengingat satupun headline rubrik yang sudah dibacanya. Sebanyak 17 orang atau 10,6% responden menjawab 3-4 headline. Sebanyak 15 orang atau 9,4% menjawab 5-6 headline dan yang bisa menjawab 7-8 headline hanya 10 orang atau 6,2%. Dapat diartikan bahwa indikator penghayatan yang dimiliki responden masih sangat rendah karena mayoritas hanya bisa menjawab 1-2 headline dan lupa.

- 4) Apakah Anda tertarik untuk menantikan rubrik “Ensiklotepi” di Tribun Jogja yang terbit seminggu sekali?

Tabel 3.10 Tingkat Ketertarikan Responden untuk Menantikan Rubrik “Ensiklotepi” yang Terbit Seminggu Sekali

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
5	a. sangat tertarik	35	21,9
4	b. agak tertarik	73	45,6
3	c. tidak tahu	34	21,2
2	d. tidak begitu tertarik	15	9,4
1	e. tidak tertarik sama sekali	3	1,9
Total		160	100

Sumber: Olah data primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pembaca Tribun Jogja yang menjadi responden penelitian ini merasa agak tertarik untuk menantikan rubrik “Ensiklotepi” di Tribun Jogja yang terbit seminggu sekali yaitu sebesar 73 orang atau 45,6%. Sebanyak 35 orang atau 21,9% responden merasa sangat tertarik, sebanyak 34 orang atau 21,2% menjawab tidak tahu, sebanyak 15 orang atau 9,4% merasa tidak begitu tertarik, dan 3 orang atau 1,9% responden tidak tertarik sama sekali untuk

menantikan rubrik “Ensiklotepi” di Tribun Jogja yang terbit seminggu sekali.

- 5) Apakah Anda tertarik untuk menambah wawasan/pengetahuan dengan membaca rubrik “Ensiklotepi” di Tribun Jogja?

Tabel 3.11 Tingkat Ketertarikan Responden untuk Menambah Wawasan/Pengetahuan dengan Membaca Rubrik “Ensiklotepi”

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
5	a. sangat tertarik	58	36,3
4	b. agak tertarik	73	45,6
3	c. tidak tahu	14	8,7
2	d. tidak begitu tertarik	10	6,3
1	e. tidak tertarik sama sekali	5	3,1
Total		160	100

Sumber: Olah data primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pembaca Tribun Jogja yang menjadi responden dalam penelitian ini merasa agak tertarik untuk menambah wawasan/pengetahuan dengan membaca rubrik “Ensiklotepi” yaitu sebanyak 73 orang atau 45,6%. Sebanyak 58 orang atau 36,3% merasa sangat tertarik, sebanyak 14 orang atau 8,7% responden menjawab tidak tahu, sebanyak 10 orang atau 6,3% responden tidak begitu tertarik, dan sebanyak 5 orang atau 3,1% responden tidak tertarik sama sekali untuk menambah wawasan/pengetahuan dengan membaca rubrik “Ensiklotepi”.

- Variabel Citra Taman Pintar Yogyakarta

- 1) Indikator *personality*

Tabel 3.12 Tingkat Kesetujuan Responden terhadap Indikator
Personality Taman Pintar Yogyakarta

Pernyataan		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
Taman Pintar Yogyakarta merupakan tempat wisata yang menyediakan wahana bersifat edukatif	Jumlah	97	61	2	0	0	160
	Persentase (%)	60,6	38,1	1,3	0	0	100
Taman Pintar Yogyakarta merupakan tempat wisata dan edukasi yang menyenangkan	Jumlah	71	78	11	0	0	160
	Persentase (%)	44,4	48,7	6,9	0	0	100
Taman Pintar Yogyakarta menyajikan wahana ilmu pengetahuan yang mudah dipahami	Jumlah	63	89	8	0	0	160
	Persentase (%)	39,4	55,6	5	0	0	100
Taman Pintar Yogyakarta ditujukan bagi semua umur	Jumlah	63	75	18	4	0	160
	Persentase (%)	39,4	46,8	11,3	2,5	0	100

Sumber: Olah data peneliti, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta merupakan tempat wisata yang menyediakan wahana bersifat edukatif yaitu sebanyak 97 orang atau 60,6% dan yang setuju sebanyak 61 orang atau 38,1%. Sedangkan yang paling sedikit menjawab ragu-ragu yaitu 2 orang atau 1,3% dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat diartikan

bahwa mayoritas responden setuju jika Taman Pintar Yogyakarta merupakan tempat wisata yang bersifat edukatif.

Sebanyak 78 orang atau 48,7% responden setuju dan 71 orang atau 44,4% sangat setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta merupakan tempat wisata dan edukasi yang menyenangkan. Sedangkan responden yang menjawab ragu-ragu hanya 11 orang atau 6,9% dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat diartikan bahwa mayoritas sudah setuju jika Taman Pintar merupakan tempat wisata dan edukasi yang menyenangkan.

Sebanyak 89 orang atau 55,6% setuju dan 63 orang atau 39,4% responden sangat setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta menyajikan wahana ilmu pengetahuan yang mudah dipahami. Sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu sebanyak 8 orang atau 5% dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat diartikan bahwa mayoritas responden sudah setuju jika wahana ilmu pengetahuan di Taman Pintar Yogyakarta mudah dipahami.

Sebanyak 75 orang atau 46,8% setuju dan 63 orang atau 39,4% sangat setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta ditujukan bagi semua umur. Sedangkan sisanya sebanyak 18 orang atau 11,3% ragu-ragu dan 4 orang atau 2,5% menjawab tidak setuju. Dapat diartikan bahwa mayoritas responden sudah setuju jika Taman Pintar Yogyakarta tidak hanya untuk anak-anak, melainkan semua umur.

2) Indikator *reputation*

Tabel 3.13 Tingkat Kesetujuan Responden terhadap Indikator

Reputation Taman Pintar Yogyakarta

Pernyataan		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
Taman Pintar Yogyakarta merupakan instansi yang memberikan jasa pelayanan secara maksimal	Jumlah	25	96	35	4	0	160
	Persentase (%)	15,6	60	21,9	2,5	0	100
Taman Pintar Yogyakarta merupakan instansi yang cepat dan tanggap dengan kebutuhan masyarakat	Jumlah	20	81	56	3	0	160
	Persentase (%)	12,5	50,6	35	1,9	0	100
Taman Pintar Yogyakarta merupakan tempat belajar selain di sekolah/organisasi formal lainnya	Jumlah	58	92	9	1	0	160
	Persentase (%)	36,3	57,5	5,6	0,6	0	100
Taman Pintar Yogyakarta unggul dalam jasa, program, dan kegiatan yang telah dilakukan	Jumlah	25	95	39	1	0	160
	Persentase (%)	15,6	59,4	24,4	0,6	0	100

Sumber: Olah data peneliti, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta sudah memberikan jasa pelayanan secara maksimal yaitu sebanyak 96 orang atau 60% dan yang sangat setuju sebanyak 25 orang atau 15,6%. Sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 35 orang atau 21,9%. Dan yang paling sedikit menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau 2,5%.

Sebanyak 81 orang atau 50,6% responden setuju dan 20 orang atau 12,5% sangat setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta merupakan instansi yang cepat dan tanggap dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 56 orang atau 35% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau 1,9%. Dapat diartikan mayoritas responden sudah setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta merupakan instansi yang cepat dan tanggap dengan kebutuhan masyarakat.

Sebanyak 92 orang atau 57,5% responden setuju dan 58 orang atau 36,3% menjawab sangat setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta dapat menjadi tempat belajar selain di sekolah atau organisasi formal lainnya. Sedangkan 9 orang atau 5,6% menjawab ragu-ragu dan yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang atau 0,6%. Dapat diartikan mayoritas responden sudah setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta dapat menjadi tempat belajar selain di sekolah atau organisasi formal lainnya.

Sebanyak 95 orang atau 59,4% responden setuju dan 25 orang atau 15,6% menjawab sangat setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta unggul dalam jasa, program, dan kegiatan yang telah dilakukan. Sedangkan 39 orang atau 24,4% menjawab ragu-ragu dan hanya 1 orang atau 0,6% yang menjawab tidak setuju. Dapat diartikan mayoritas responden sudah setuju dengan keunggulan program, jasa, dan kegiatan yang telah dilakukan Taman Pintar Yogyakarta.

3) Indikator *value*

Tabel 3.14 Tingkat Kesetujuan Responden terhadap Indikator *Value*

Taman Pintar Yogyakarta

Pernyataan		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
Taman Pintar Yogyakarta selalu memberikan pelayanan dengan ramah	Jumlah	29	101	29	1	0	160
	Persentase (%)	18,1	63,2	18,1	0,6	0	100
Taman Pintar Yogyakarta memiliki kepedulian terhadap masyarakat	Jumlah	20	103	36	1	0	160
	Persentase (%)	12,5	64,4	22,5	0,6	0	100
Taman Pintar Yogyakarta memberikan respon yang baik terhadap keluhan pengunjung	Jumlah	16	85	55	4	0	160
	Persentase (%)	10	53,1	34,4	2,5	0	100
Taman Pintar Yogyakarta mampu beradaptasi di tengah masyarakat	Jumlah	31	93	31	5	0	160
	Persentase (%)	19,4	58,1	19,4	3,1	0	100

Sumber: Olah data primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan pelayanan ramah yang diberikan oleh Taman Pintar Yogyakarta yaitu sebanyak 101 orang atau 63,2% dan yang sangat setuju sebanyak 29 orang atau 18,1%. Sedangkan 29 orang atau 18,1% menjawab ragu-ragu dan yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang atau 0,6%.

Sebanyak 103 orang atau 64,4% responden setuju dan 20 orang atau 12,5% menjawab sangat setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Sedangkan 36 orang atau

22,5% menjawab ragu-ragu dan yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang. Dapat diartikan mayoritas responden sudah setuju dengan kepedulian yang dimiliki Taman Pintar Yogyakarta kepada masyarakat.

Sebanyak 85 orang atau 53,1% responden setuju dan 16 orang atau 10% menjawab sangat setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta memberikan respon yang baik terhadap keluhan pengunjung. Sedangkan 55 orang atau 34,4% menjawab ragu-ragu dan yang menjawab tidak setuju hanya 4 orang atau 2,5%. Dapat diartikan mayoritas responden sudah setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta memberikan respon yang baik terhadap keluhan pengunjung.

Sebanyak 93 orang atau 58,1% responden setuju dan 31 orang atau 19,4% menjawab sangat setuju dengan Taman Pintar mampu beradaptasi di tengah masyarakat. Sedangkan sebanyak 31 orang atau 19,4% responden menjawab ragu-ragu dan yang menjawab tidak setuju hanya 5 orang atau 3,1%. Dapat diartikan mayoritas responden sudah setuju dengan Taman Pintar sudah mampu beradaptasi di tengah masyarakat.

4) Indikator *corporate identity*

Tabel 3.15 Tingkat Kesetujuan Responden terhadap Indikator

Corporate Identity Taman Pintar Yogyakarta

Pernyataan		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
Taman Pintar Yogyakarta mampu berperan seperti slogannya "Mencerdaskan dan Menyenangkan"	Jumlah	51	92	16	1	0	160
	Persentase (%)	31,9	57,5	10	0,6	0	100
Logo Taman Pintar Yogyakarta "Fireworks" mampu menggambarkan suasana yang menyenangkan	Jumlah	33	95	23	9	0	160
	Persentase (%)	20,6	59,4	14,4	5,6	0	100
Ketika mendengar "science center", saya akan langsung mengingat Taman Pintar Yogyakarta	Jumlah	29	80	45	6	0	160
	Persentase (%)	18,1	50	28,1	3,8	0	100

Sumber: Olah data primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan mayoritas responden setuju dengan Taman Pintar mampu menjalankan slogannya yaitu "Mencerdaskan dan Menyenangkan" sebanyak 92 orang atau 57,5% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang atau 31,9%. Sedangkan sebanyak 16 orang atau 10% menjawab ragu-ragu dan yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang atau 0,6%.

Sebanyak 95 orang atau 59,4% responden setuju dan 33 orang atau 20,6% sangat setuju dengan logo Taman Pintar Yogyakarta menggambarkan suasana yang menyenangkan. Sedangkan 23 orang atau

14,4% menjawab ragu-ragu dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang atau 5,6%. Dapat diartikan mayoritas responden sudah setuju dengan logo Taman Pintar Yogyakarta yaitu “Fireworks” mampu menggambarkan suasana yang menyenangkan.

Sebanyak 80 orang atau 50% responden setuju dan 29 orang atau 18,1% menjawab sangat setuju dengan ketika mendengar “*science center*” responden akan langsung mengingat Taman Pintar Yogyakarta. Sedangkan 45 orang atau 28,1% menjawab ragu-ragu dan yang menjawab tidak setuju 6 orang atau 3,8%. Dapat diartikan mayoritas responden sudah mengingat Taman Pintar Yogyakarta ketika mendengar “*science center*”.

c. Deskripsi Kategori Variabel

Deskripsi kategori variabel menggambarkan intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” para pembaca koran Tribun Jogja terhadap terbentuknya citra Taman Pintar Yogyakarta. Deskripsi kategori variabel ditampilkan dalam tabel yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 3.16 Tabel Distribusi Frekuensi

Intensitas Membaca					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,40	1	,6	,6	,6
	1,60	3	1,9	1,9	2,5
	1,80	5	3,1	3,1	5,6
	2,00	7	4,4	4,4	10,0
	2,20	6	3,8	3,8	13,8
	2,40	6	3,8	3,8	17,5
	2,60	12	7,5	7,5	25,0
	2,80	12	7,5	7,5	32,5

	3,00	17	10,6	10,6	43,1
	3,20	16	10,0	10,0	53,1
	3,40	14	8,8	8,8	61,9
	3,60	14	8,8	8,8	70,6
	3,80	15	9,4	9,4	80,0
	4,00	8	5,0	5,0	85,0
	4,20	8	5,0	5,0	90,0
	4,40	10	6,3	6,3	96,3
	4,60	4	2,5	2,5	98,8
	4,80	2	1,3	1,3	100,0
	Total	160	100,0	100,0	

Citra Taman Pintar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,93	1	,6	,6	,6
	3,00	1	,6	,6	1,3
	3,13	1	,6	,6	1,9
	3,20	2	1,3	1,3	3,1
	3,27	3	1,9	1,9	5,0
	3,40	3	1,9	1,9	6,9
	3,47	5	3,1	3,1	10,0
	3,53	1	,6	,6	10,6
	3,60	9	5,6	5,6	16,3
	3,67	7	4,4	4,4	20,6
	3,73	9	5,6	5,6	26,3
	3,80	12	7,5	7,5	33,8
	3,87	5	3,1	3,1	36,9
	3,93	10	6,3	6,3	43,1
	4,00	9	5,6	5,6	48,8
	4,07	9	5,6	5,6	54,4
	4,13	10	6,3	6,3	60,6
	4,20	7	4,4	4,4	65,0
	4,27	11	6,9	6,9	71,9
	4,33	4	2,5	2,5	74,4
	4,40	7	4,4	4,4	78,8
	4,47	11	6,9	6,9	85,6
	4,53	6	3,8	3,8	89,4
	4,60	3	1,9	1,9	91,3
	4,67	1	,6	,6	91,9
	4,73	1	,6	,6	92,5
4,80	4	2,5	2,5	95,0	
4,87	1	,6	,6	95,6	
4,93	1	,6	,6	96,3	
5,00	6	3,8	3,8	100,0	
	Total	160	100,0	100,0	

Sumber: Olah data primer, 2018

Tabel 3.17 Hasil Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Membaca	160	1,40	4,80	3,2273	,77751
Citra Taman Pintar	160	2,93	5,00	4,0577	,43894
Valid N (listwise)	160				

Sumber: Olah data primer, 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jika variabel intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” menunjukkan nilai mean sebesar 3,23 dan variabel citra Taman Pintar Yogyakarta menunjukkan nilai mean sebesar 4,06. Artinya intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” dapat dikatakan masih berada pada tingkat sedang. Sedangkan citra Taman Pintar Yogyakarta sudah berada pada tingkat baik.

4. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

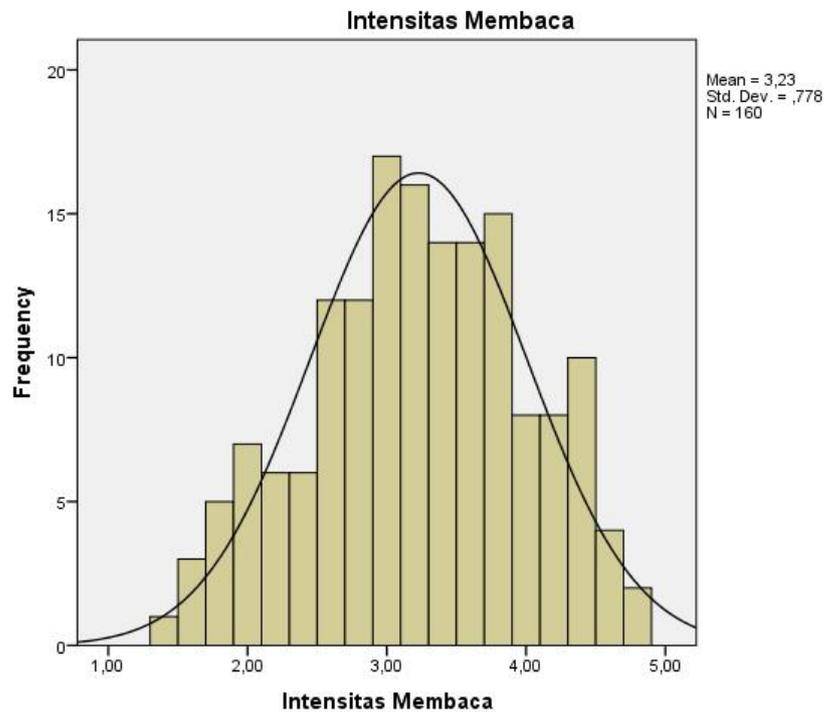
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan teknik analisis Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS 21. Adapun hasil uji normalitas diperoleh sebagai berikut:

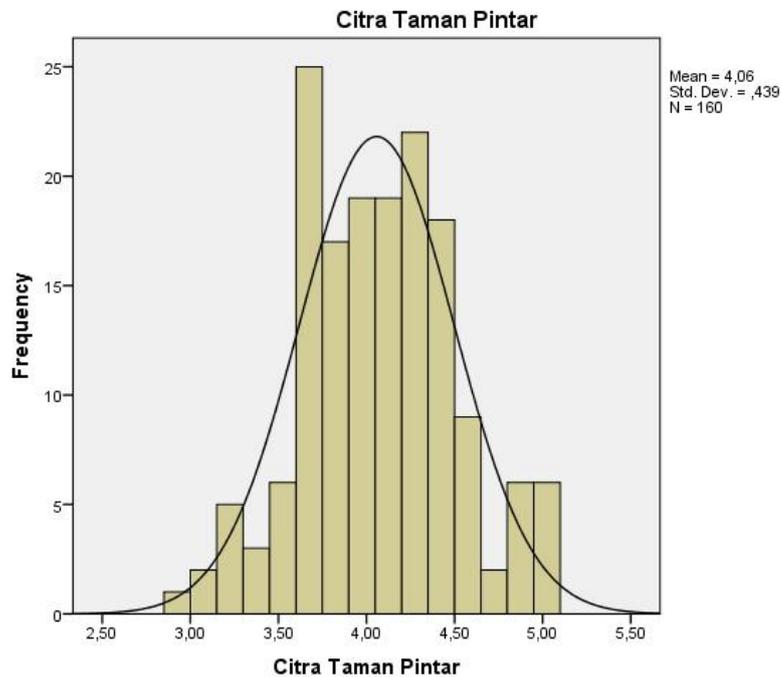
Tabel 3.18 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Intensitas Membaca	Citra Taman Pintar
N		160	160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,2275	4,0577
	Std. Deviation	,77751	,43894
Most Extreme Differences	Absolute	,065	,059
	Positive	,046	,059
	Negative	-,065	-,042
Test Statistic		,065	,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c	,200 ^d
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Olah data primer, 2018

Gambar 3.2 Grafik Hasil Distribusi Normal





Sumber: Olah data primer, 2018

Data penelitian dikatakan dapat berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Pada tabel 3.8, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” sebesar 0,09 dan nilai signifikansi pada variabel citra Taman Pintar Yogyakarta sebesar 0,2. Selain itu, jika dilihat dari grafik 3.1 menunjukkan kurva yang simetris. Maka, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan di antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan berhubungan secara linier jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) atau jika nilai Fhitung

lebih kecil dari Ftabel ($F < F_{\text{tabel}}$). Adapun hasil uji linearitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.19 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Citra Taman Pintar * Intensitas Membaca	Between Groups	(Combined)	12,855	17	,756	6,039	,000
		Linearity	9,720	1	9,720	77,629	,000
		Deviation from Linearity	3,135	16	,196	1,565	,086
	Within Groups		17,780	142	,125		
	Total		30,635	159			

Sumber: Olah data primer, 2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat jika nilai signifikansinya sebesar 0,086, lebih besar dari 0,05 ($0,086 > 0,05$). Artinya, terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” dengan variabel citra Taman Pintar Yogyakarta. Sedangkan berdasarkan nilai F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,565. Nilai tersebut lebih kecil dari Ftabel yaitu 3,91 ($1,565 < 3,91$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” dengan variabel citra Taman Pintar Yogyakarta.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan SPSS 21. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.20 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,031	,123		24,609	,000
	Intensitas Membaca	,318	,037	,563	8,569	,000

a. Dependent Variable: Citra Taman Pintar

Sumber: Olah data primer, 2018

Pada tabel di atas, dapat dilihat hasil uji regresi sederhana dengan *standardized coefficients* sebesar 0,563 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *standardized coefficients* variabel intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” terhadap citra Taman Pintar Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra Taman Pintar Yogyakarta ($0,000 < 0,05$). Sedangkan persamaan regresi sederhana dirumuskan menjadi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,031 + 0,318X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas dapat dianalisis pengaruh variabel X (intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi”) terhadap variabel Y (citra Taman Pintar Yogyakarta) adalah: konstanta sebesar 3,031 menyatakan jika variabel X dianggap konstan atau sama dengan nol (0) maka variabel Y adalah sebesar 3,031. Sedangkan koefisien variabel X sebesar 0,318 mengartikan jika setiap ada kenaikan satu satuan intensitas membaca maka citra Taman Pintar (variabel Y) akan meningkat sebesar 0,318.

a) Uji t

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan uji t secara parsial. Dapat dilihat pada tabel 3.11, hasil uji t untuk variabel intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” didapatkan nilai sebesar 8,569. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,975 ($8,569 > 1,975$), nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,318. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” terhadap citra Taman Pintar Yogyakarta pada taraf kepercayaan 95%. Semakin sering membaca rubrik “Ensiklotepi” maka citra Taman Pintar Yogyakarta yang terbentuk juga semakin baik. Dapat juga dikatakan bahwa pada setiap kenaikan satu (1) satuan intensitas membaca, maka citra Taman Pintar Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,318.

b) Koefisien Determinasi

Untuk mengukur besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dilihat dari nilai koefisien determinasinya. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Jika besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil koefisien determinasi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.21 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563 ^a	,317	,313	,36383

a. Predictors: (Constant), Intensitas Membaca

Sumber: Olah data primer, 2018

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,317 atau 31,7%. Hal ini menunjukkan bahwa citra Taman Pintar Yogyakarta dipengaruhi oleh intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” sebesar 31,7%, sedangkan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Citra merupakan persepsi yang berasal dari masyarakat terhadap sebuah perusahaan atau organisasi. Persepsi tersebut dapat berbeda-beda antara individu karena pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki individu tersebut terhadap perusahaan juga bermacam-macam. Citra merupakan persepsi publik terhadap perusahaan menyangkut pelayanannya, kualitas produk, budaya perusahaan, dan lainnya. Pada akhirnya persepsi publik akan memengaruhi sikap apakah mendukung, netral, atau memusuhi (Kriyantono dalam Sari, 2014: 3). Citra merupakan pembentuk awal reputasi. Apabila citra yang dimiliki secara konsisten baik maka reputasinya juga akan semakin baik. Citra yang baik atau positif memiliki manfaat bagi perusahaan antara lain masyarakat akan merasa puas dan menjadi loyal terhadap perusahaan.

Di antara beberapa faktor pembentuk citra, salah satu yang sering dimanfaatkan adalah melalui media. Perkembangan media yang sangat pesat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk membentuk citra di benak publik. Seperti iklan yang dimuat di televisi, koran, baliho, media online, dan lain-lain. Penelitian ini mengukur seberapa besar pengaruh intensitas membaca terhadap citra sebuah perusahaan. Intensitas membaca diukur melalui indikator frekuensi pada pertanyaan nomor 1, durasi pada pertanyaan nomor 2, pemahaman pada pertanyaan nomor 3, dan penghayatan pada pertanyaan nomor 4 dan 5. Sedangkan citra perusahaan diukur melalui indikator *personality* pada pernyataan 1-4, *reputation* pada pernyataan 5-8, *value* pada pernyataan 9-12, dan *corporate identity* pada pernyataan 13-15.

Tujuan dari dibuatnya Rubrik “Ensiklotepi” sendiri adalah untuk menghapus stigma di sebagian masyarakat bahwa ilmu sains tabu dan susah dipahami. Melalui rubrik “Ensiklotepi”, Taman Pintar ingin masyarakat mendapatkan pengetahuan sains dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Secara tidak langsung, rubrik ini juga dapat menjadi salah satu alat untuk mempertahankan atau membentuk citra Taman Pintar Yogyakarta itu sendiri karena konten yang ada di dalamnya selalu berkaitan dengan ilmu sains atau ilmu pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian, variabel intensitas membaca mempunyai nilai *mean* sebesar 3,23. Dapat diartikan intensitas membaca responden masih jarang atau cukup rendah. Hal ini dapat dilihat juga pada jawaban pertanyaan nomor 1 dimana mayoritas responden masih jarang (43,1%) dan sangat jarang (43,1) membaca rubrik

“Ensiklotepi” dalam satu bulan. Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi, rubrik “Ensiklotepi diterbitkan setiap seminggu sekali pada hari Sabtu. Pembaca harus menunggu selama satu minggu untuk bisa membaca rubrik “Ensiklotepi” di Tribun Jogja. Berdasarkan pada jawaban responden pada pertanyaan apakah Anda tertarik untuk menantikan rubrik “Ensiklotepi” yang terbit selama seminggu sekali?, 34 responden atau 21,2% menjawab tidak tahu, 15 orang atau 9,4% menjawab tidak tertarik, dan ada 3 responden atau 1,9% yang menjawab tidak tertarik sama sekali. Selain itu, peminat surat kabar harian memang sudah tidak begitu banyak karena berkembangnya media berbasis online saat ini. Hal ini bisa menjadi salah satu faktor mengapa mayoritas responden masih jarang membaca. Selain itu, pada indikator penghayatan mayoritas responden (42,5%) hanya mampu mengingat 1-2 judul/*headline* rubrik “Ensiklotepi dari keseluruhan *headline* sampai saat ini berjumlah 180 (Mei 2018) dan 31,3% responden menjawab lupa. Dapat diartikan tingkat penghayatan responden dalam membaca rubrik “Ensiklotepi” masih sangat rendah. Menurut Shore, terpaan lebih dari sekedar mengakses media. Terpaan merupakan kegiatan mendengar, melihat, dan membaca pesan-pesan media massa ataupun yang mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang terjadi pada individu maupun kelompok. Pembaca rubrik “Ensiklotepi” yang telah diterpa media maka menimbulkan tingkatan atau intensitasnya. Informasi atau pengetahuan yang diperoleh tersebut maka dapat dikatakan sudah memberikan pengaruh secara kognitif dan selanjutnya dapat menciptakan pandangan atau gagasan baru

yang bisa disebut dengan citra. Hasil penelitian oleh Setiandini (2015: 8) tentang pengaruh terpaan berita negatif Joko Widodo di media massa dan faktor demografi terhadap citra Joko Widodo sebagai presiden RI memberikan hasil bahwa terpaan berita negatif Joko Widodo di media massa berpengaruh secara langsung terhadap citra Joko Widodo sebagai presiden RI yang arahnya negatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan satu fakta baru yaitu mayoritas pembaca surat kabar harian Tribun Jogja ternyata belum mengetahui tentang rubrik “Ensiklotepi”. Hal ini diketahui ketika peneliti mengalami kesulitan saat mencari responden yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu pembaca Tribun Jogja yang sudah pernah membaca rubrik “Ensiklotepi”. Dari hasil penyebaran link google form dengan cara *accidental sampling*, tanggapan kuesioner yang masuk sebanyak 362 sedangkan yang sesuai dengan kriteria hanya 160. Sehingga sebanyak 202 responden atau 55,8% belum mengetahui tentang rubrik “Ensiklotepi”. Temuan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi Taman Pintar Yogyakarta untuk lebih mengenalkan rubrik “Ensiklotepi” ke masyarakat.

Pada indikator citra Taman Pintar Yogyakarta memiliki nilai *mean* sebesar 4,06. Dapat dikatakan citra Taman Pintar Yogyakarta saat ini sudah baik. Seperti yang dikemukakan oleh Ardianto dan Komala (dalam Setiandini, 2015: 9) bahwa citra merupakan konsekuensi yang timbul apabila ada terpaan informasi yang terjadi pada diri audiens. Jadi, citra adalah salah satu bentuk efek kognitif komunikasi massa. Dimana efek kognitif adalah akibat yang

timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif. Sesuai dengan tujuan didirikannya Taman Pintar Yogyakarta sebagai tempat wisata yang tidak hanya menyediakan wisata namun juga mampu mengedukasi, mayoritas responden (60,6%) menjawab sangat setuju pada pernyataan Taman Pintar Yogyakarta merupakan tempat wisata yang menyediakan wahana bersifat edukatif. Sehingga Taman Pintar Yogyakarta juga sering menjadi tempat rujukan berlibur yang wajib dikunjungi oleh rombongan sekolah dari TK sampai SMA. Wahana yang disediakan Taman Pintar Yogyakarta juga dikemas secara menarik sehingga ilmu pengetahuan yang ada didalamnya dapat lebih mudah dipahami dan lebih bersifat menyenangkan. Mayoritas responden juga sudah setuju (46,8%) dan sangat setuju (39,4) dengan pernyataan Taman Pintar Yogyakarta ditujukan bagi semua umur. Dapat diartikan jika publik sudah mulai menghapus stigma Taman Pintar Yogyakarta hanya cocok untuk anak-anak karena semua umur dari balita sampai dewasa bisa menikmati seluruh wahana yang disediakan Taman Pintar Yogyakarta. Sedangkan yang menjawab tidak tahu ada 18 responden atau 11,3% dan yang menjawab tidak setuju hanya 4 responden atau 2,5%.

Hasil penelitian oleh Normasari,dkk (2013:5) tentang pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan, citra perusahaan, dan loyalitas pelanggan memberikan hasil jika variabel kualitas pelayanan memberikan pengaruh langsung terhadap citra perusahaan sebesar 15,10%. Mayoritas responden pada penelitian ini juga memberikan jawaban setuju (60%) pada pernyataan Taman Pintar Yogyakarta merupakan instansi yang memberikan

jasa pelayanan secara maksimal. 59,4% Responden juga setuju dengan pernyataan Taman Pintar Yogyakarta unggul dalam jasa, program, dan kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini juga didukung oleh Taman Pintar Yogyakarta tidak memiliki pesaing. Taman Pintar Yogyakarta merupakan *science center* atau pusat ilmu pengetahuan satu-satunya yang berada di Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara, saat ini Taman Pintar Yogyakarta sedang fokus dalam menaikkan kualitas pelayanan dan event-event. Mayoritas responden (63,2%) juga menyatakan setuju dengan Taman Pintar Yogyakarta selalu memberikan pelayanan dengan ramah. Pelayanan yang selalu diberikan dengan maksimal maupun event-event yang diadakan untuk masyarakat tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat atau bisa disebut dengan *corporate social responsibility* (CSR). Menurut survey yang dilakukan oleh Environics International (Toronto), Conference Board (New York), dan Prince of Wales Business Leader Forum (London) dalam Saputri (2010: 31) 60% dari 25.000 responden di 23 negara berpendapat bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu faktor pembentuk citra baik perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2010) tentang analisis *corporate social responsibility* sebagai pembentuk citra perusahaan dan pengaruhnya terhadap loyalitas pelanggan juga memberikan hasil jika *corporate social responsibility* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap citra perusahaan dan juga akan memengaruhi loyalitas pelanggan sebesar 55,5%.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi” terhadap terbentuknya citra Taman Pintar Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), nilai t_{hitung} sebesar 8,569, lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,975 ($8,569 > 1,975$), dan koefisien regresi mempunyai nilai yang positif yaitu sebesar 0,318. Dapat dikatakan semakin sering membaca rubrik “Ensiklotepi” maka citra Taman Pintar Yogyakarta yang terbentuk pada pembaca koran Tribun juga semakin baik.

Pembentukan citra Taman Pintar Yogyakarta pada pembaca Tribun Jogja dapat dipengaruhi salah satunya dari intensitas membaca rubrik “Ensiklotepi”. Pada teori pembentukan citra yang dikemukakan oleh John S. Nimpoena, menjelaskan bahwa citra diawali dari stimulus yang datang dari luar dan diterima khayalak, kemudian menghasilkan respons berupa citra. Pemilihan Taman Pintar untuk menggunakan koran Tribun Jogja dapat dikatakan cukup berhasil memengaruhi pembentukan citra di benak pembacanya. Stimulus yang datang dari luar yaitu rubrik “Ensiklotepi” itu diterima oleh khalayak (pembaca). Sehingga terjadi terpaan media atau *media exposure* yang mengenai khalayak dengan tepat dan memengaruhi proses penerimaan pesan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori efek media massa pada ranah kognitif menurut Steffen M. Chaffee yang menjelaskan pembentukan citra dapat terjadi karena adanya terpaan media massa yang diterima khalayak. Media massa memberikan informasi, perincian, analisis, dan tinjauan mendalam mengenai peristiwa sehingga dapat membentuk citra sesuatu

bahkan mengubah citra tersebut. Sedangkan terpaan yang dapat diukur dari usaha seberapa banyak atau seberapa lama penggunaan media (durasi) oleh khalayak, maka akan menghasilkan frekuensi yang dilakukan secara terus-menerus atau disebut intensitasnya. Kemudian proses pembentukan citra berlanjut ke persepsi-kognisi-motif-sikap atau "*picture in our head*" sampai menghasilkan output berupa sikap/pandangan/pendapat/tanggapan tertentu.

Karena citra dibentuk dari informasi yang diterima khalayak. Sedangkan media massa bekerja sebagai alat penyampaian informasi tersebut. Sehingga terjadi perubahan pada efek kognitif karena adanya perubahan pada apa yang dipahami atau dipersepsi oleh khalayak. Informasi tersebut dapat membentuk bahkan merubah citra. Artinya dapat dikatakan bahwa semakin sering intensitas membaca rubrik "Ensiklotepi" maka akan semakin dapat membentuk citra Taman Pintar Yogyakarta di pembaca Tribun Jogja.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan variabel citra Taman Pintar Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel intensitas membaca rubrik sebesar 31,7%, sedangkan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai 31,7% tersebut dapat dikatakan cukup rendah. Rendahnya peminat surat kabar harian dapat menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya pengaruh yang dihasilkan dari intensitas membaca rubrik "Ensiklotepi". Berdasarkan survei Nielsen Consumer & Media View pada triwulan ketiga tahun 2017 menyatakan kebiasaan membaca orang Indonesia telah mengalami pergeseran. Pada 2017, tingkat pembelian koran

secara personal hanya sebesar 20%, menurun dibandingkan 2013 yang mencapai 28%. Nielsen Indonesia menyatakan jika saat ini pembaca media digital di Indonesia sudah lebih banyak ketimbang media cetak. Jumlah pembeli koran terus merosot dalam empat tahun terakhir karena masyarakat beranggapan bahwa informasi seharusnya bisa didapat secara gratis (Reily, 2017). Media digital yang saat ini lebih digemari karena kemudahan dan kepraktisannya mampu menggeser media lain khususnya media cetak. Bahkan beberapa media cetak di Indonesia ada yang berpindah haluan menjadi media yang berbasis online.

Disamping itu, faktor pembentuk citra dapat disebabkan oleh berbagai macam. Menurut Normann dalam Kandampully (2002: 83) dalam Bismoko (2013: 6) menyatakan bahwa faktor-faktor pembentukan citra perusahaan adalah *advertising, public relations, physical image, word of mouth*, dan pengalaman nyata konsumen dalam menggunakan barang atau jasa perusahaan. Di antara hal tersebut, yang dianggap paling penting adalah pengalaman nyata konsumen. Karena itu, setiap perusahaan dapat memiliki lebih dari satu citra tergantung dari kondisi interaksi yang dilakukan dengan kelompok berbeda seperti: konsumen, karyawan, pemegang saham, dimana setiap kelompok tersebut mempunyai pengalaman dan hubungan yang berbeda-beda dengan perusahaan. Taman Pintar Yogyakarta secara berkala juga selalu memasang baliho yang terpasang di beberapa ruas jalan protokol di Kota Yogyakarta. Tentunya baliho tersebut juga mampu menerpa

pengguna jalan lebih sering daripada rubrik di surat kabar dan masyarakat juga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk melihat baliho.

Faktor lainnya yang mampu memengaruhi citra Taman Pintar Yogyakarta berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan adalah melalui kegiatan-kegiatan internal yang diselenggarakan Taman Pintar maupun yang bekerja sama dengan instansi eksternal dan kualitas pelayanan yang diberikan Taman Pintar. Selain itu, pemasaran mulut ke mulut atau *word of mouth* baik melalui komunikasi langsung maupun komunikasi melalui media digital juga turut menggiring opini publik. Adanya agen-agen perjalanan wisata yang sering membawa anak-anak usia sekolah untuk berlibur ke Yogyakarta pasti menyarankan ke sekolah untuk berkunjung ke Taman Pintar. Sehingga Taman Pintar saat ini terus meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Sesuai dengan hasil wawancara mengatakan bahwa citra positif Taman Pintar Yogyakarta dapat terbentuk dari pelayanan dan kegiatan atau *event* yang telah dilakukan. Taman Pintar Yogyakarta melakukan pelayanan dengan prima dan profesional sehingga hal itu yang kemudian tertanam di pengunjung Taman Pintar Yogyakarta. Selain itu *event* internal maupun eksternal (*outreach*) yang ter-ekspos secara tidak langsung juga memberikan opini kepada masyarakat. Itulah alasannya mengapa saat ini Taman Pintar Yogyakarta sedang gencar-gencarnya melakukan optimalisasi kualitas pelayanan dan profesional serta pengembangan kegiatan *outreach*.

Selain itu, keberagaman media massa yang dimiliki Taman Pintar selain menggunakan koran Tribun Jogja yaitu *platform* instagram, facebook, dan

youtube dapat menjadi faktor lain yang membentuk citra perusahaan. Saat ini, Taman Pintar lebih memfokuskan penggunaan instagram (dengan dihubungkan dengan *platform* lain) sebagai media promosi karena melihat banyaknya konsumen yang menggunakan dan mengikuti *trend* yang sedang berkembang di masyarakat. Melalui instagram, Taman Pintar juga selalu menyebarkan aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, informasi tentang sains, maupun informasi tentang Taman Pintar itu sendiri. Menurut hasil wawancara, media saat ini turut memberikan pengaruh karena media dapat menggiring opini publik. Kegiatan atau berita tentang Taman Pintar Yogyakarta yang ada di media online atau cetak dapat menjadi wawasan bagi masyarakat, menggiring opini, dan memberikan gambaran kepada masyarakat tentang Taman Pintar Yogyakarta.